

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian.

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan sebagai kebutuhan pokok untuk manusia. Manusia dan pendidikan suatu hal yang tidak bisa dipisahkan sama halnya dengan sebuah motor dan bensin ketika salah satu komponen tersebut hilang maka motor tidak dapat digunakan. Utami Munandar (2009:6) menyebutkan bahwasanya pendidikan memiliki peran yang sangat menentukan untuk perwujudan dan perkembangan diri seseorang, khususnya untuk pembangunan bangsa maupun negara. Manusia membutuhkan pendidikan karena, dengan adanya pendidikan manusia tidak akan buta oleh gelapnya kebodohan dan dengan adanya pendidikan manusia dapat menjaga keberlangsungan generasinya yang akan datang. Keberlanjutan generasi manusia ditentukan oleh kualitas seorang pendidik. Pada umumnya, kualitas merupakan gambaran dan karakteristik keseluruhan atas jasa yang menunjukkan keterampilannya dalam mendapatkan keperluan yang tersirat (Depdiknas, 2002:7). Dengan perencanaan program pendidikan yang matang maka akan tercapainya pendidikan yang berkualitas. Untuk itu dalam merencanakannya dengan melihat kondisi yang ada disekitar dengan mengambil strategi yang tepat terhadap kondisi yang ada serta merencanakan langkah-langkah kriteria penilaian yang akan dicapai. Nurkholis (2003:74-78). Pada UU RI No. 20 Th. 2003 mengenai sistem pendidikan nasional mengungkapkan, pembelajaran adalah “proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Ketika adanya interaksi antara guru dan murid di dalam lingkungan belajar seperti dalam kelas dan juga di luar kelas pendidik dituntut untuk memberikan sebuah sumber pembelajaran yang mudah diserap oleh peserta didik

Namun jika dilihat Pembelajaran yang terdapat di sekolah tidak semua dapat diserap dengan baik oleh peserta didik, banyak faktor yang menjadi penentu mengapa peserta didik tidak dapat menyerap semua mata pelajaran seperti misalnya minat belajar peserta didik, kemampuan peserta didik dan motivasi belajar peserta didik. Minat belajar adalah salah satu faktor penting yang seharusnya terdapat dalam diri peserta didik. Minat belajar dapat tumbuh sendirinya pada diri peserta didik karena dirinya memang sudah tertarik dengan sebuah pembelajaran atau dikarenakan adanya rasa ingin tahu yang tinggi, oleh karena itu minat belajar

terhadap suatu pembelajaran akan dihasilkan oleh dirinya sendiri tanpa adanya paksaan dari luar. selain itu, adanya minat belajar peserta didik yang dihasilkan dari luar atau dorongan faktor eksternal, seperti minat yang berasal dari pendidik, keadaan lingkungan yang mendukung, serta media pembelajaran yang menarik. Hal ini dapat memberikan rasa minat terhadap suatu pembelajaran dalam diri peserta didik.

Pendidik sangat berperan penting dalam menumbuhkan atau menciptakan minat belajar dalam diri peserta didik, karena minat belajar merupakan salah satu kunci untuk menuju keberhasilan dalam pembelajaran di sekolah. Seorang guru yang memiliki peran sebagai fasilitator dan juga memiliki tugas dalam menyusun kegiatan belajar mengajar dan menyiapkan materi secara terstruktur seharusnya dapat memberikan sebuah inovasi-inovasi atau ide baru untuk menumbuhkan rasa minat peserta didik, yang tadinya tidak menyukai pelajaran tersebut menjadi suka, seperti melakukan inovasi baru dalam kegiatan pembelajaran yang tidak monoton, seperti menampilkan cuplikan video yang menarik di sela-sela pembelajaran, memberikan hadiah kecil-kecilan atau sebuah reward dan lain-lain. Hal seperti inilah akan lebih membuat peserta didik tertarik dengan pelajaran yang sedang diikuti.

Namun adanya virus yang mewabah di Indonesia mengharuskan pembelajaran dilakukan secara daring, mengutip dari peraturan pemerintah dalam Proses aktivitas pengajaran bisa mengacu kepada SE No.3 Tahun 2020 mengenai Pencegahan Covid 19 pada satuan Pendidikan, serta No.36962/MPK.A/HK/2020 mengenai pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran Coronavirus Disease (COVID- 19). Hal ini dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik, menurut jurnal Sari, Kartika Adinda Kartika (2021) pembelajaran daring pada masa pandemic berpengaruh terhadap penurunan minat belajar peserta didik dikarenakan timbulnya rasa bosan dan tidak meratanya jaringan sebuah internet.

Peserta didik yang belajar di rumah akan mengalami penurunan minat belajar karena disebabkan banyak hal seperti karena tidak ada pendidik yang memantau secara langsung bagaimana keadaan peserta didik ketika kegiatan belajar mengajar, jaringan internet yang kurang stabil sehingga peserta didik tertinggal terhadap materi yang dijelaskan, faktor lingkungan sekitar rumah yang mengganggu aktivitas belajar peserta didik. Mengingat pembelajaran IPS adalah pembelajaran yang bersifat hafalan dan banyaknya teori-teori dan konsep dasar kehidupan masyarakat, karena secara umum IPS adalah ilmu yang mempelajari

kaitannya interaksi sosial masyarakat dan fenomena fenomena atau masalah sosial yang terjadi di dalam masyarakat. Menurut Welton dan Mallan (dalam Sapriya, 2008, hlm 4) IPS sebagai mata pelajaran gabungan dari disiplin ilmu sosial seperti sejarah, geografi, sosiologi, ekonomi, dan kewarganegaraan dalam jenjang SMP bertujuan dengan hubungan masalah-masalah kemasyarakatan. Pada saat seperti ini sangat membutuhkan figur seorang pendidik yang berusaha dan berinovasi dalam menghadapi setiap keadaan yang ada.

Pendidik yang kreatif adalah pendidik yang mampu menciptakan suasana baru dalam sebuah proses pembelajaran dengan melihat situasi dan kondisi dari luar sekolah maupun dalam sekolah, salah satunya dengan melihat situasi di masa pandemi ini diharapkan guru mampu menyesuaikan proses pembelajaran dengan cara yang kreatif, dimana pendidik dapat mengemas suatu pembelajaran menjadi menarik dan kreatif.

Sebuah kreativitas pendidik pada saat ini sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar. sudah banyak sekali media -media pembelajaran daring yang dapat digunakan ketika pembelajaran jarak jauh seperti aplikasi Zoom, Google Classroom, Kahoot, Quiz, Whatsapp dan lain-lain. Dari banyaknya media pembelajaran yang paling banyak digunakan adalah Zoon sebagai interaksi tatap muka secara virtual dan juga google classroom sebagai sarana untuk memberikan materi dan juga mengumpulkan tugas atau dengan menggunakan aplikasi Whatsapp sebagai tempat bertukar Informasi dengan dibuatnya grup kelas. Dengan adanya aplikasi penunjang seharusnya pendidik dapat mengembangkan sebuah ide melalui media yang sudah tersedia agar peserta didik dapat menikmati pembelajaran dengan senang, dengan begitu setidaknya minat belajar ketika dirumah tetap stabil atau bahkan meningkat.

Namun tidak sedikit kendala yang dialami ketika pembelajaran jarak jauh ini diberlakukan, banyak dari permasalahan-permasalahan yang dirasakan baik dari pihak peserta didik maupun tenaga pendidik. Sebagai pendidik permasalahan ini menjadi sebuah tantangan baru. Pendidik dituntut agar dapat memberikan pembelajaran yang sesuai untuk mendapatkan sebuah tujuan yang ingin dicapai. Banyak sekali pendidik yang kesulitan dalam melakukan *Distance Learning* atau pembelajaran jarak jauh. Seperti keterbatasan kompetensi pendidik dalam pemanfaatan aplikasi pembelajaran, keterbatasannya sumber daya untuk pemanfaatan teknologi pendidikan seperti internet dan kuota, dan relasi pendidik dan peserta didik bahkan orang tua dalam pembelajaran daring yang belum integral (Suharwoto, 2020)

Maka dari itu penulis melakukan observasi awal terhadap guru SMPIT Cordova pada tanggal 19 November dengan melihat dan memperhatikan guru IPS yang sedang melakukan kegiatan belajar mengajar secara daring di sekolah, pendidik menggunakan aplikasi zoom dan laptop sebagai penunjangnya. Selain itu terdapat peserta didik yang kesulitan dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh dikarenakan rusaknya alat elektronik yang dipakai, hilangnya jaringan internet secara tiba-tiba, kesalahan teknis dalam memakai sebuah aplikasi dan lain lain. Hal ini menyulitkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwasannya memang ketika pembelajaran jarak jauh diberlakukan pendidik dituntut agar lebih kreatif saat kegiatan belajar mengajar, dikarenakan adanya penurunan minat belajar peserta didik yang disebabkan oleh faktor jaringan maupun lingkungan belajar ketika di rumah.

Kreativitas pendidik menjadi suatu hal yang utama dalam memberikan suatu pembelajaran daring dimana pendidik memerlukan kesiapan yang lengkap seperti menyiapkan media yang sesuai dengan diikuti oleh metode yang mudah digunakan ketika pembelajaran jarak jauh. Oleh karena itu kreativitas pendidik dalam meningkatkan minat peserta didik pada saat pembelajaran jarak jauh juga didukung dengan penelitian yang diteliti oleh Faiz Nubaila mengenai “KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN BELAJAR SISWA DI SMP PLUS MAMBAUL HISAN WINANGUN BUOL SULAWESI TENGAH TAHUN 2020” hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kreativitas guru berjalan cukup efektif dilihat bagaimana guru menyampaikan sebuah materi dengan menggunakan metode yang sudah dikolaborasikan dan dimodifikasi serta mengikutsertakan peserta didik untuk berperan aktif pada saat pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “KREATIVITAS GURU IPS DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMPIT CORDOVA TANGERANG SELATAN PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka rumusan masalah penelitian ini difokuskan pada permasalahan pokok yaitu:

1. Bagaimana kreativitas guru IPS dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VIII di SMPIT Cordova Tangerang Selatan pada pembelajaran jarak jauh?

2. Bagaimana keadaan minat belajar peserta didik terhadap kreativitas guru IPS dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VIII di SMPIT Cordova Tangerang Selatan pada pembelajaran jarak jauh?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru IPS dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VIII di SMPIT Cordova Tangerang Selatan pada pembelajaran jarak jauh?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang diinginkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Menganalisis kreativitas guru IPS dalam melakukan peningkatan minat belajar peserta didik kelas VIII di SMPIT Cordova Tangerang Selatan pada pembelajaran jarak jauh.
2. Mengevaluasi minat belajar siswa kepada kreativitas guru IPS dalam melakukan peningkatan minat belajar peserta didik kelas VIII di SMPIT Cordova Tangerang Selatan pada pembelajaran jarak jauh.
3. Menelaah berbagai kendala atau hambatan serta penunjang kreativitas guru IPS dalam melakukan peningkatan minat belajar peserta didik kelas VIII di SMPIT Cordova Tangerang Selatan pada pembelajaran jarak jauh.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait, adapun manfaat penelitian ini dilihat dari beberapa aspek, sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang terlibat untuk dijadikan bahan analisis lanjut serta menambah pengetahuan dalam mengembangkan kreativitas guru guna meningkatkan minat belajar peserta didik khususnya pada saat melakukan pembelajaran jarak jauh.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Menjadikan kreativitas merupakan aspek penting guna melakukan peningkatan minat belajar peserta didik dalam melakukan pembelajaran jarak jauh dan adanya kesadaran pendidik untuk selalu berupaya dalam mengembangkan kreativitas-kreativitas pendidik dalam melaksanakan kegiatan pengajaran dalam keadaan apapun.

- b. Menambah wawasan bagi peneliti mengenai kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa ketika menjalani profesi sebagai guru.
- c. Pembelajaran jarak jauh menjadi bervariasi dan tidak membosankan maka bisa memberi peningkatan minat belajar siswanya ketika PJJ diberlakukan

### 3. Manfaat Kebijakan

Mengarahkan kebijakan pendidikan untuk mengembangkan pendidikan bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh yang menyenangkan agar dapat meningkatkan minat belajar khususnya dalam pembelajaran IPS dengan memberikan sebuah materi dan metode yang menarik.

### 4. Manfaat Isu dan Aksi Sosial

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat serta menjadi tambahan informasi terhadap semua pihak yang terkait dalam meningkatkan minat belajar siswa khususnya pelajaran ips dengan menggunakan sebuah kreativitas guru pada saat pembelajaran jarak jauh.

### 1.5 Struktur Organisasi

Agar skripsi ini dapat mudah dipahami oleh berbagai pihak yang berkepentingan, skripsi ini disajikan ke dalam lima bab yang disusun berdasarkan struktur penulisan sebagai berikut:

- BAB I : Dalam bagian ini penelitian akan menjabarkan tentang latar belakang peneliti mengambil judul kreativitas guru IPS dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran jarak jauh. Didalamnya terdapat rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.
- BAB II : Kajian Pustaka. Dalam bagian ini membahas tentang kajian teori-teori dan dokumen-dokumen atau data-data yang berkaitan dengan penelitian yaitu menyangkut kreativitas guru IPS, minat belajar serta pembelajaran jarak jauh.
- BAB III : Metode Penelitian. Dalam bagian membahas tentang desain penelitian, jenis penelitian, objek, subjek dan informan penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, analisis data, validitas data, dan lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian.

- BAB IV : Temuan dan Pembahasan. Dalam bab ini meliputi gambaran umum lokasi penelitian, temuan penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.
- BAB V : Simpulan, implikasi dan rekomendasi. Dalam bab ini penulis berusaha memberikan simpulan dan saran sebagai penutup dari hasil penelitian dan permasalahan yang telah diidentifikasi dan dikaji dalam skripsi.